

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian laporan kasus dengan metode deskriptif. Laporan kasus didefinisikan sebagai sebuah karangan ilmiah yang didalamnya memuat laporan terkait hasil dari tindakan atau pengamatan untuk memecahkan suatu masalah yang belum diketahui. Laporan kasus terdiri dari tiga bagian dimulai dari pembuka, kemudian bagian tubuh, dan terakhir yaitu bagian penutup.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek yang digunakan pada laporan kasus ini adalah individu yang mengalami penyakit skizofrenia dengan masalah keperawatan ketidakpatuhan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pasien laki-laki/wanita yang terdiagnosa skizofrenia dengan diagnosis keperawatan Ketidakpatuhan di Puskesmas III Denpasar Utara.
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik yang menentukan suatu penelitian dari populasi target yang tidak akan dilibatkan dalam laporan kasus. Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi mencakup:

- a. Pasien yang tidak kooperatif atau tidak bersedia bekerja sama dalam proses asuhan keperawatan.
- b. Pasien yang tidak memiliki keluarga atau pendamping yang dapat membantu dalam proses asuhan keperawatan.

C. Fokus Laporan

Fokus laporan dalam kasus ini yaitu asuhan keperawatan pada pasien dengan ketidakpatuhan akibat skizofrenia di Puskesmas III Denpasar Utara.

D. Definisi Operasional Laporan Kasus

Tabel 5
Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	2	3
1.	Asuhan keperawatan dengan Ketidakpatuhan	Serangkaian tindakan dengan asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan dan dokumentasi keperawatan pada pasien ketidakpatuhan dengan mengamati respon pasien setelah diberikan intervensi keperawatan. Pasien dengan ketidakpatuhan menolak untuk dilakukan perawatan dan pengobatan serta

1	2	3
		perilaku pasien tidak mengikuti anjuran. Asuhan keperawatan diberikan pada satu orang subyek selama delapan kali pertemuan dan dalam perencanaan keperawatan diberikan intervensi utama yakni dukungan kepatuhan program pengobatan dan promosi kesadaran diri.
2.	Skizofrenia	skizofrenia adalah gangguan mental yang ditandai dengan keretakan jiwa atau kepribadian yang menyebabkan gangguan pada pikiran, persepsi, emosi serta perilaku individu. Gangguan ini dapat mempengaruhi cara individu berpikir dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

E. Instrument Laporan Kasus

Instrumen laporan kasus yang digunakan adalah format asuhan keperawatan jiwa yang meliputi pengkajian, menegakkan diagnosis keperawatan, membuat rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan melakukan evaluasi.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data
 - a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek laporan kasus berdasarkan format pengkajian pada pasien skizofrenia. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari data pengkajian (data biografi pasien, kaji keluhan

pasien, dll), observasi dan wawancara. Data diperoleh dari subyek laporan kasus menggunakan lembar format pengkajian asuhan keperawatan.

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data klien dengan skizofrenia yang diperoleh dari catatan Puskesmas III Denpasar Utara.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Laporan Kasus

Langkah – Langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan laporan kasus ini yaitu:

1. Melakukan pengurusan surat izin penelitian dari institusi pendidikan yang ditujukan kepada instansi Puskesmas yang akan dilakukan penelitian yaitu Puskesmas III Denpasar Utara.
2. Setelah mendapatkan surat ijin dari instansi puskesmas, lalu diberikan izin untuk masuk ruangan yang ditentukan, mahasiswa menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
3. Menentukan responden penelitian dengan melihat data yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa seluruh data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan.
4. Memberikan lembar persetujuan kepada pasien, apabila pasien bersedia untuk diteliti maka pasien harus menandatangani lembar persetujuan, dan apabila pasien tidak setuju akan tidak dipaksa untuk menghormati hak pasien.
5. Setelah pasien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan melakukan identifikasi terhadap proses keperawatan. Melakukan pengkajian keperawatan dengan wawancara yakni untuk mengumpulkan data secara

sistematis untuk mengidentifikasi keadaan kesehatan yang dialami klien sekarang dan masa lalu untuk perumusan masalah keperawatan

6. Merumuskan diagnosis keperawatan sesuai dengan data yang sudah diperoleh berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
7. Menyusun perencanaan yang akan dilakukan mulai dari waktu sampai dengan tindakan yang diberikan kepada subyek dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia
8. Melakukan implementasi keperawatan kepada subjek penelitian, pada laporan kasus ini peneliti akan melakukan dukungan kepatuhan program pengobatan pada pasien ketidakpatuhan akibat skizofrenia.
9. Melakukan evaluasi keperawatan, evaluasi keperawatan ditulis dalam catatanperkembangan SOAP dan pada laporan kasus ini dilakukan evaluasi dengan cara melakukan.

H. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan laporan kasus ini telah dilaksanakan di Puskesmas III Denpasar Utara, dengan waktu pengambilan kasus dimulai dari bulan januari hingga April 2025. Proses keperawatan dalam studi kasus ini akan dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dengan waktu 1 kali pertemuan yaitu 15 menit.

I. Populasi dan Sampel

Populasi dalam kasus ini adalah seluruh pasien yang terdata di Puskesmas III Denpasar Utara dengan masalah keperawatan ketidakpatuhan akibat skizofrenia yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

J. Analisis Data

Penyajian data akan dilakukan secara naratif yang berisikan fakta-fakta yang didapat dan diintegrasikan dalam bentuk teks.

K. Etika Laporan Kasus

Etika laporan kasus bertujuan untuk menghindari Tindakan yang tidak etis dan kemungkinan terjadinya ancaman dari responden dengan memperhatikan aspek etika laporan kasus.

1. *Informed consent* (lembar persetujuan responden)

Lembar pengesahan ini disampaikan pada responden yang menjadi subjek penelitian. Dalam lembar pengesahan ini berisikan tentang penjelasan mengenai penelitian yang akan di sampaikan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tata cara penelitian dan resiko yang mungkin terjadi selama penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Sebuah jaminan dimana peneliti menjamin kerahasiaan identitas subjek dengan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan cukup diberi inisial.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan subjek dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya data tertentu yang disampaikan oleh peneliti.

4. *Respect for person* (menghormati individu)

Menghormati dan berperilaku baik serta tidak menyinggung perasaan responden.

5. *Beneficence* (manfaat)

Prinsip ini mengutamakan manfaat bagi responden, serta meminimalisir terjadinya bahaya selama penelitian.

6. *Justice* (keadilan)

Keadilan yang dimaksud adalah tidak membeda- bedakan antara subjek, peneliti tidak akan membedakan baik antara tingkat pendidikan, pekerjaan dan ekonomi.